BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan bagi pasien merupakan sistem yang menjadikan pasien akan merasa aman. Sistem ini terdiri dari beberapa indikator antara lain identifikasi, assesmen dan pengelolaan resiko pasien, menganalisis insiden, belajar dari insiden yang telah terjadi, pelaporan insiden yang terjadi, tindak lanjut, serta pencegahan agar insiden tidak terulang lagi.

Budaya keselamatan pasien merupakan suatu indikator yang penting dalam suatu pelayanan kesehatan. Instalasi Farmasi memiliki peran penting dalam sebuah pelayanan kefarmasian di suatu rumah sakit, karena berhubungan langsung dengan upaya untuk meningkatkan suatu mutu pelayanan dan juga keselamatan pasien, khususnya peranan tenaga kefarmasian dalam mengelola obat-obatan *high alert*.

Menurut Permenkes Tahun 2016 *high alert* merupakan obat-obat yang secara khusus sudah terdaftar dalam suatu kategori obat yang memiliki resiko tinggi, yang apabila terjadi kesalahan dalam penggunaannya menyebabkan suatu Reaksi Obat yang Tidak Diinginkan (ROTD), sehingga akan dapat membahayakan keselamatan jiwa seorang pasien yang dapat menyebabkan suatu kematian.

Obat *high alert* membutuhkan suatu penanganan khusus mulai dari segi penyimpanan maupun dalam pelayanan, dimana jika ada kesalahan dalam

pelayanannya dapat menyebabkan resiko yang serius. Ketidapatuhan penerapan *patient safety* oleh petugas farmasi masih sering dijumpai. Hal ini dibuktikan dengan adanya ketidaksesuaian dalam pelabelan obat *high alert* saat *dispensing* obat dari unit instalasi farmasi kepada unit ruang perawatan pasien.

Insiden keselamatan pasien mengenai *high alert* masih sering terjadi hal ini dibuktikan hasil penelitian yang dibuktikan oleh Bayang (2014) yang ditemukan salah satu kesalahan yang terjadi saat pemberian obat yang disebabkan pada penyimpanan obat yang masih kurang tepat, khususnya untuk obat *high alert* dengan golongan NORUM. Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Silvia dkk (2011) lebih dari satu kesalahan persepsian, sebanyak 1.632 kesalahan masih ditemukan pada obat golongan *high alert*, maka dari itu pentingnya kesesuaian dalam pengelolaan penyimpanan obat-obat *high alert* guna meminimalkan kesalahan waktu pemberian obat *high alert*. Cara efektif menangani permasalahan mengenai kesalahan pemberian obat yaitu salah satunya dengan memperbaiki sistem penyimpanan dan pelabelan obat *high alert*.

Berdasarkan hasil temuan pengamatan yang dilakukan pada bulan April 2021 di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Santa Clara Madiun dalam pelayanan obat *high alert* masih sering dijumpai ketidapatuhan dalam pelayanan pemberian obat *high alert* yaitu tidak adanya bukti *double check* pada obat-obat *high alert* dan tidak adanya pelabelan dalam pemberian obat *high alert*. Hal ini dikarenakan standar prosedur operasional (SPO) yang berlaku di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Santa Clara Madiun belum mencantumkan pelabelan di dalam SPO tersebut sehingga untuk pelabelan itu sendiri belum dilaksanakan dengan maksimal.

Medication error yang terjadi di unit farmasi dikarenakan salahnya waktu memberikan obat meliputi dosis yang tidak tepat, salah nama obat, salah dalam peresepan, tidak tepat dalam pelabelan, resep yang tidak terbaca karena penulisan kurang jelas. *Medication error* dapat dicegah terutama obat-obat *high alert* yang memiliki resiko tinggi yaitu salah satunya dengan cara memperhatikan penyimpanan obat untuk mencegah kesalahan obat yang termasuk dalam daftar NORUM. Berdasarkan hal diatas perlu dilakukannya suatu penelitian yang berhubungan pada penyimpanan obat *high alert* yang ada di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Santa Clara Madiun.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penyimpanan obat *high alert* yang ada di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Santa Clara Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penyimpanan obat *high alert* yang ada di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Santa Clara Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan guna memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi ilmiah terkait dengan kesesuaian pada penyimpanan obat *high alert* yang ada di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Santa Clara Madiun.
2. Memberikan masukan bagi rumah sakit untuk meningkatkan penyimpanan obat *high alert* di unit Instalasi Farmasi Rumah Sakit Santa Clara Madiun.